

Peran Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru (BNNK Pekanbaru)
dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika di Kecamatan Senapelan
Kota Pekanbaru (Studi Kasus Kelurahan Kampung Dalam)

ABSTRAK

Ahmad Abrar

Kata Kunci: Peran, Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi, Pemberantasan.

Penyalahgunaan narkotika tertinggi di Provinsi Riau adalah Kota Pekanbaru. Salah satu yang menjadikan kota Pekanbaru sebagai daerah dengan penyalahgunaan narkotika terbanyak di Provinsi Riau dikarenakan kota Pekanbaru merupakan ibu kota Provinsi Riau dan merupakan jantung Provinsi Riau. Terkhusus Kota Pekanbaru, terdapat tempat yang sering ditemukannya kasus penyalahgunaan narkotika yaitu di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan. Dari data pada 2015 sampai tahun 2017 jumlah penyalahguna narkotika naik turun, tertinggi pada tahun 2015 berjumlah 136 orang, pada tahun 2016 jumlahnya turun menjadi 52 orang dan kembali naik pada tahun 2017 menjadi 61 orang. Konsep teori yang penulis gunakan adalah Peran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran BNNK Pekanbaru dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika di Kampung Dalam diukur dengan tiga indikator yaitu: pencegahan dan Pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi, dan pemberantasan. Tipe penelitian ini adalah survey deskriptif dengan metode penelitian kualitatif, yaitu mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan, berdasarkan teknik analisis ini peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa peran BNNK Pekanbaru dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika di kampung dalam kurang berperan dalam penerapannya, harus dioptimalkan lagi peran yang dilakukan BNNK Pekanbaru untuk penerapan agar dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika bisa berperan dengan baik.

Peran Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru (BNNK Pekanbaru)
dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika di Kecamatan Senapelan
Kota Pekanbaru (Studi Kasus Kelurahan Kampung Dalam)

ABSTRACT

Ahmad Abrar

Keywords: Role, Community Prevention and Empowerment, Rehabilitation, Eradication.

The highest narcotics abuse in Riau Province is Pekanbaru City. One that makes the city of Pekanbaru the most drug abuse area in Riau Province is because the city of Pekanbaru is the capital of Riau Province and is the heart of Riau Province. Particularly in the city of Pekanbaru, there are places where drug abuse cases are often found, namely in Kampung Dalam Village, Senapelan District. From the data in 2015 to 2017 the number of narcotics abusers fluctuated, the highest in 2015 amounted to 136 people, in 2016 the number dropped to 52 people and rose again in 2017 to 61 people. The concept of the theory that I use is Role. This study aims to determine the extent of the role of BNNK Pekanbaru in tackling narcotics abuse in Kampung Dalam be measured with three indicators, namely: community prevention and empowerment, rehabilitation, and eradication. This type of research is a descriptive survey with qualitative research methods, which is collecting data by means of interviews, observation, and documentation. By collecting data into categories, describing it into units, synthesizing, and making conclusions, based on this analysis technique researchers assess and concluded that the role of the BNNK Pekanbaru in tackling narcotics abuse in the village was less instrumental in its implementation, it must be optimized again the role played by the Pekanbaru BNNK for the implementation so that in the handling of narcotics abuse can play a good role.